

## Fenomena Semprotulation di Kalangan Mahasiswa yang Merayakan Kelulusan Seminar Proposal di Universitas Negeri Padang

Jessy Sulastri<sup>1</sup>, Mohammad Isa Gautama<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [migatama@fis.unp.ac.id](mailto:migatama@fis.unp.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena *semprotulation* terhadap mahasiswa yang merayakan kelulusan seminar proposal. Penelitian ini menarik untuk diteliti karena perayaan *semprotulation* saat ini menjadi tren pada kalangan mahasiswa dan terdapat beberapa simbol yang dipertukarkan pada perayaan *semprotulation* ini. Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori interaksionisme simbolik dari Herbert Blumer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus. Pemilihan informan penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dengan 9 orang informan dan memiliki kriteria mahasiswa telah menyelesaikan seminar proposal dan melakukan perayaan *semprotulation*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi partisipasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat melalui upaya mengamati langsung fenomena *semprotulation* pada mahasiswa, wawancara langsung dengan informan secara mendalam terkait makna simbol pada perayaan *semprotulation* untuk memperkuat data observasi dengan melakukan proses tanya jawab, dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu foto dan rekaman suara dari proses wawancara mengenai makna simbol pada *semprotulation*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian meliputi *pertama*, Simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perlengkapan. *Kedua*, Simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perilaku. *Ketiga*, Makna pemberian hadiah saat perayaan *semprotulation*. *Keempat*, Interaksi pada saat perayaan *semprotulation*. *Kelima*, Pendapat mahasiswa mengenai tren *semprotulation*.

**Kata Kunci:** Interaksi; Mahasiswa; Semprotulation; Simbol.

### Abstract

This study aims to explain the phenomenon of *semprotulation* against students who celebrate proposal graduation. This research is interesting in research because the celebration of *semprotulation* is a trend among students and there are several symbols exchanged at this *semprotulation* celebration. The theory used in this research is the symbolic interaksionisme theory of Herbert Blumer. This research uses a qualitative approach in case study types. The selection of research informants was carried out *purposive sampling* with 9 informants and having a student criterion for completing a proposal seminar and made *semprotulation* celebration. Data collection techniques are by means of participation observations to obtain more accurate data through an effort to observe the phenomenon of *semprotulation* in college students, direct interviews with in-depth informants to strengthen observation data by performing the question process, and the studies of the researchers conducted were photos and record of the voice process of the interview regarding the meaning on *semprotulation*. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. The results included first, the symbol interpreted in the form of the equipment. Second, the symbol interpreted in the form of behavior. Third, the meaning of giving gifts during the celebration of *semprotulation*. Fourth, the interactions during the *semprotulation* celebrations. Fifth, the student's opinion on *semprotulation*'s trend.

**Keywords:** Interaction; Semprotulation; Student; Symbol.

**How to Cite:** Sulastri, J. & Gautama, M. I. (2025). Fenomena Semprotulation di Kalangan Mahasiswa yang Merayakan Kelulusan Seminar Proposal di Universitas Negeri Padang. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 8(1), 10-19.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2025 by author.

## Pendahuluan

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu pada tingkat perguruan tinggi baik swasta maupun negeri atau lembaga yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak, berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang melekat pada diri setiap mahasiswa (Siswoyo et al., 2007). Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi (Departemen Pendidikan Nasional, 2002). Sedangkan Mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa atau mahasiswi yang sedang dalam proses mengerjakan skripsi atau tugas akhir.

Mahasiswa yang menempuh semester akhir memiliki syarat tertentu untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Syarat tersebut yaitu dengan membuat karya ilmiah yang disebut skripsi. Aini & Mahardayani (2011) mengemukakan bahwa skripsi adalah karya ilmiah yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Mahasiswa yang mengerjakan skripsi, seharusnya berada dalam kondisi bahagia karena skripsi merupakan tahapan terakhir untuk menyelesaikan studi di jenjang perguruan strata 1 (S1). Ismiati (2015) mengemukakan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa bahagia karena sudah mencapai puncak akhir dari aktivitas perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana, akan selesai kuliah, wisuda, dan dapat mencari pekerjaan setelah sarjana.

Mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi akan dihadapkan pada seminar proposal. Seminar proposal adalah suatu kegiatan yang merupakan pertemuan yang dihadiri oleh beberapa peserta untuk membicarakan suatu masalah yang sedang diusulkan. Menurut Mujahidin (2014) Seminar proposal merupakan salah satu kegiatan yang dikhususkan untuk membahas rencana penelitian yang telah disusun oleh mahasiswa. Kegiatan seminar ini biasanya dijadwalkan oleh program studi atau jurusan setelah semua persyaratan seminar dipenuhi oleh mahasiswa.

Setelah lulus dalam seminar proposal, mahasiswa melanjutkan pada tahap penelitian. Lulus dalam seminar proposal merupakan suatu kebahagiaan pada mahasiswa semester akhir. Karena mereka merasa sudah “setengah jalan” dalam proses mengerjakan skripsi. Cara mereka menunjukkan bentuk kebahagiaan setelah seminar proposal ini dengan mengundang atau mengajak teman-teman untuk berfoto bersama (*wefie*) yang kemudian di *upload* pada media social, serta mengucapkan selamat telah melakukan seminar proposal skripsi, dan beberapa ada yang bertukar kado. Bentuk dari kebahagiaan ini sekarang sedang *trend* dengan istilah *semprotulation*. *Semprotulation* sendiri sebenarnya tidak diketahui secara pasti kapan fenomena ini dimulai. Namun, dari salah satu sumber yang peneliti temui, *sempro* pada tahun 2017 dan kegiatan *semprotulation* ini sendiri sudah berlangsung. Tetapi, puncak perkembangan fenomena ini dapat dilihat setelah masa covid-19 (Ariani, 2023).

Perayaan seminar proposal atau *semprotulation* ini dapat mempengaruhi interaksi. Momen *semprotulation* ini disalurkan melalui interaksi, seperti mempererat hubungan pertemanan dengan solidaritas. Karena *semprotulation* ini pada umumnya dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam proses skripsi di Perguruan Tinggi. Interaksi yang terjadi memiliki makna dan juga ada beberapa simbol yang diinterpretasikan.

Simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perlengkapan seperti proposal penelitian, hadiah berupa buket uang, buket *snack*, salempang, *goodiebag* makanan, dan *banner*. Serta simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perilaku yaitu seperti berjabat tangan, berpelukan, dan berfoto bersama. Hal ini peneliti kaitkan dengan teori interaksionisme simbolik. Teori interaksionisme simbolik berkaitan dengan bentuk gerak tubuh antara lain suara atau vokal, gerakan fisik, dan ekspresi tubuh yang semuanya itu mempunyai makna dan disebut dengan simbol (Sukidin, 2002). Menurut Blumer, makna didapatkan dari interaksi seseorang dengan orang lain dan makna disempurnakan ketika interaksi tersebut berlangsung.

Penelitian ini akan mengkaji tentang interaksi dan makna simbol saat *semprotulation*. Teori interaksionisme simbolik lebih memfokuskan pada interaksi dan hubungan social. Serta bagaimana pemaknaan simbol-simbol yang terjadi saat interaksi berlangsung pada momen *semprotulation*. Dari data awal yang didapat fenomena umum bahwa ketika *semprotulation* terdapat beberapa simbol-simbol yang dipertukarkan. Seperti berfoto bersama dan bertukar kado. Perayaan seminar proposal ini sudah menjadi kebiasaan di beberapa kampus seperti Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Bung Hatta, Universitas Putra Indonesia, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. Perayaan yang dikenal dengan *semprotulation* ini memiliki arti yaitu selamat telah seminar proposal. Ini merupakan gabungan kata dari

*sempro* dan *congratulation*. *Sempro* yaitu singkatan dari seminar proposal sedangkan *congratulation* berasal dari Bahasa Inggris yang artinya ucapan selamat.

**Tabel 1. Data Mahasiswa yang Melakukan *Semprotulation***

No	Nama	Jurusan	Fakultas
1	Vanesha	Bimbingan dan Konseling	FIP
2	Afvi Santrisca Ningsih	Pendidikan Geografi	FIS
3	Rahmat Fuadi	Perpustakaan dan Ilmu Informasi	FBS
4	Lusi Gushendra	Biologi	FMIPA
5	Kelvin Rahmat Syah	Pendidikan Teknik Mesin	FT
6	Putwani Sugra	Pendidikan Olahraga	FIK
7	Vina Khairunnisa	Pendidikan Ekonomi	FE
8	Melissa Maharani	Ilmu Kesejahteraan Keluarga	FPP
9	Rifka Delvia	Keperawatan	FPK

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2023

Data diatas merupakan 9 informan yang melakukan perayaan *semprotulation*. 9 informan tersebut adalah mahasiswa Universitas Negeri Padang dari jurusan yang berbeda setiap fakultas. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, dengan memiliki kriteria telah lulus seminar proposal dan melakukan perayaan *semprotulation*.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, *pertama* penelitian yang dilakukan oleh [Marzuki \(2021\)](#) membahas mengenai praktik perayaan kelulusan siswa SMA/SMK di Surakarta analisis teori Pierre Bourdieu. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati (2016) membahas mengenai makna perilaku siswa dalam perayaan kelulusan ujian pada SMK Negeri 1 Rembang tahun ajaran 2014/2015 tinjauan interaksionisme simbolik Blumer. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh [Hidayat \(2017\)](#) yang membahas tentang bahasa simbol sopir bus studi interaksionisme simbolik bagi sopir bus trayek Padang-Payakumbuh.

Penelitian diatas telah mengungkap permasalahan tentang simbol pada perayaan kelulusan. Namun, hanya terfokus pada perayaan kelulusan pada siswa SMA/SMK serta menggunakan teori interaksionisme simbolik. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan lebih focus pada perayaan *semprotulation* yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan teori interaksionisme simbolik.

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan fenomena *semprotulation* terhadap mahasiswa yang merayakan kelulusan seminar proposal di Universitas Negeri Padang. Dilihat dari makna pada setiap interaksi yang terjadi dan makna yang terdapat dalam simbol-simbol pada saat *semprotulation*.

## Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif tipe studi kasus. Penelitian ini berlangsung di Universitas Negeri Padang Kecamatan Padang Utara, Kota Padang dalam rentang waktu pada bulan April sampai Mei 2023. Jumlah informan yang diteliti sebanyak 9 orang yakni mahasiswa Universitas Negeri Padang dari jurusan berbeda setiap fakultas. Teknik pengumpulam data dilakukan melalui kegiatan observasi dengan mendatangi lokasi penelitian. Wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk menunjang validitas dan efektivitas dalam pengambilan data. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* artinya memilih sumber data yang akan diwawancarai dengan beberapa pertimbangan dan tujuan tertentu ([Sugiyono, 2010](#)). Triangulasi data pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk melihat keabsahan data. Sedangkan proses analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan ([Helaludin, 2019](#)).

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan fenomena yang terjadi pada saat perayaan *semprotulaion* seperti simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perlengkapan, simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perilaku, makna pemberian hadiah sesama mahasiswa saat *semprotulation*, interaksi saat perayaan *semprotulation* dan pendapat mahasiswa terkait tren *semprotulation*.

### Simbol yang Diinterpretasikan pada *Semprotulation* dalam Bentuk Perlengkapan

Proposal Penelitian, Proposal penelitian yang telah dibuat mahasiswa dan telah selesai diuji saat seminar proposal dijadikan sebagai objek foto pada perayaan ini. Dengan tujuan sebagai bentuk konkret dari perayaan *sempro*.

Hadiah yaitu ganjaran, penghargaan atau imbalan. *Reward* atau hadiah dalam pendidikan diberikan ketika seseorang melakukan sesuatu yang baik, telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau telah mencapai sebuah target. Pada penelitian ini pemberian hadiah sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi yang diberikan pada mahasiswa yang telah menyelesaikan seminar proposal. Bentuk hadiah yang diberikan dapat berupa pujian atau barang. Pujian merupakan bentuk hadiah yang paling gampang dilakukan, karena pujian hanya berupa kata-kata positif dan bersifat memotivasi. Pada perayaan *semprotulation* kata pujian yang sering diucapkan seperti '*happy semprotulation*', '*selamat sempro!* *Semangat revisian*'.

Ada banyak hal atau barang yang dapat dijadikan sebagai hadiah seperti *pertama*, buket uang merupakan hadiah yang terdiri dari berbagai jenis nominal uang yang dikemas dalam bentuk buket. Buket berarti karangan bunga, sekumpulan bunga yang disusun menjadi rangkaian yang indah. Seiring berkembangnya zaman. Buket mulai dibuat dengan berbagai inovasi seperti buket uang dan buket makanan ringan. Uang yang terdapat dalam hadiah buket tersebut dapat dimanfaatkan oleh si penerima hadiah. Pemberian hadiah buket uang pada perayaan *semprotulation* merupakan bentuk apresiasi telah menyelesaikan seminar proposal. Hal ini diungkapkan oleh informan Vina Khairunnisa mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai berikut:

"...*Hadiah yang kak agiah kadang buket pitih, kak ndak pernah maagiah pitih langsung se do, agak sagan se rasonyo. Jadi bia agak berbeda nyo diagiahnyo dalam bentuk buket gitu aa. Kan bucket pitih tu, pitihnyo tu bisa dimanfaatkannyo, terserahlah untuak apo atau untuak nyo tabuang gai, yang penting bermanfaat...*" (dalam Bahasa daerah Minangkabau) (Wawancara tanggal 7 April 2023)

Terjemahan:

"... Hadiah yang saya berikan buket uang, tidak pernah memberi uang secara langsung saja, rasanya sedikit segan. Jadi biar sedikit berbeda memberi uangnya dalam bentuk buket. Buket uang itu uangnya bisa dimanfaatkan terserah uangnya untuk apa atau untuk ditabung, yang penting hadiah buket uang itu bermanfaat..." (Wawancara pada tanggal 7 April 2023)

Kedua, buket *snack*, *Snack* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti makanan kecil atau makanan ringan. Buket *snack* merupakan berbagai jenis makanan ringan yang dikemas dalam bentuk buket. Buket *snack* menjadi salah satu hadiah yang sering diberikan oleh mahasiswa. Memberikan hadiah buket *snack* pada perayaan *semprotulation* sebagai bentuk ucapan selamat dan apresiasi terhadap telah menyelesaikan seminar proposal. Hal ini diungkapkan oleh informan Rifka Delvia mahasiswa fakultas Psikologi dan Kesehatan sebagai berikut:

"...*Aku ngasih hadiah ini biar terkesan elegan gitu, soalnya ini kan kue biasa tapi dibentuknya kek buket gitu. Kalo misal kita beli cuma kue aja kan kek bingkisan biasa aja, iya sih harganya agak lebih mahal yang buket ni. Kue nya kan bisa dimakan, kalo sendiri di kos kan bisa kue nya di kulek atau makan sama-sama juga bisa lah...*" (Wawancara tanggal 7 April 2023).

Terjemahan:

"... Aku memberi hadiah ini agar terkesan elegan, ini kan kue biasa tapi dibentuk jadi buket. Kalau misal kita beli hanya kue seperti bingkisan biasa, iya harganya sedikit lebih mahal yang buket. Dan kue nya ini bisa dimakan, kalau sendiri di kos kue nya bisa untuk *ngemil* atau makan bersama teman-teman juga bisa..." (Wawancara tanggal 7 April 2023).

Ketiga, salempang termasuk dalam salah satu hadiah yang diberikan mahasiswa pada perayaan *semprotulation*. salempang yang diberikan saat perayaan *semprotulation* berisi tulisan seperti '*soon to be S.Pd*' memiliki arti segera atau secepatnya untuk meraih gelar S.Pd. '*½ S.Pd*' memiliki arti sudah setengah jalan menuju mendapatkan gelar S.Pd dan tulisan '*semprotulation*' memiliki arti selamat telah menyelesaikan seminar proposal. Keempat, *goodiebag* makanan merupakan salah satu bentuk hadiah yang diberikan saat perayaan *semprotulation*. *Goodiebag* makanan yang diberikan sebagai hadiah merupakan makanan ringan/*snack* yang dikemas menggunakan kantong kertas. Pada saat perayaan *semprotulation* mahasiswa seringkali memberikan *goodie bag* makanan sebagai hadiah atas apresiasi telah menyelesaikan seminar proposal.

Kelima, buket balon, buket seringkali dijadikan sebagai hadiah untuk merayakan momen-momen tertentu. Ada berbagai macam bentuk buket yang salah satunya yaitu buket balon. Buket balon merupakan bentuk hadiah yang diberikan sebagai apresiasi telah selesai seminar proposal saat perayaan *semprotulation*. Buket balon merupakan rangkaian balon yang disusun rapi dan cantik. Keenam, *banner* merupakan bentuk dari perayaan *semprotulation*. *Banner* biasanya dibuat oleh mahasiswa dengan teman dekat, tulisan yang ada di *banner* berisikan nama serta gelar yang ditutup menggunakan lakban hitam. Pada saat perayaan *semprotulation* tulisan bagian nama mahasiswa yang ditutupi lakban hitam akan dibuka dan hanya tersisa tulisan gelar yang masih tertutupi lakban hitam.

### Simbol yang Diinterpretasikan dalam Bentuk Perilaku

Selain simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perlengkapan, pada perayaan *semprotulation* juga terdapat simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perilaku. Perilaku yang ditunjukkan sebagai bentuk rasa kasih sayang dan rasa peduli terhadap teman. simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perilaku seperti, *pertama*, berjabat tangan saat *semprotulation* ini bermaksud untuk mengucapkan selamat pada yang sudah lulus *sempro*. Biasanya teman yang datang memberikan ucapa selamat sebagai bentuk apresiasi pada orang yang telah *sempro* dan juga sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama teman. *Kedua*, berpelukan saat perayaan ini untuk menunjukkan rasa kasih sayang terhadap teman. Berpelukan tentu dilakukan oleh sesama perempuan dan juga antara sesama laki-laki. Pelukan dapat merasakan afeksi sesama teman. *Ketiga*, makan bersama, Beberapa dari mahasiswa yang telah menyelesaikan seminar proposalnya, mahasiswa tersebut mengajak teman-temannya yang lain untuk makan bersama. Ini salah satu wujud rasa syukur mereka atas selesainya seminar proposal. Tidak semua teman dari mahasiswa yang diajak tetapi hanya teman dekat saja.

*Keempat*, foto Bersama, Pada saat ini berfoto merupakan sesuatu yang lumrah dilakukan, karna foto tersebut akan menjadi kenang-kenangan untuk kemudian hari. Pada momen-momen tertentu setiap orang pasti akan berfoto. Seperti pada perayaan *semprotulation* ini, mahasiswa akan berfoto bersama teman-temannya (*wefie*) atau berfoto untuk mengambil foto diri sendiri (*selfie*). Dan foto bersama merupakan hal yang wajib dilakukan untuk mengabadikan momen tersebut.

Setelah melakukan foto bersama, mahasiswa akan mengunggah foto di media sosial. Salah satu yang dapat diakses para pengguna internet yaitu media sosial. Dengan sosial media kita dapat melihat *trend* terbaru dimasyarakat saat ini. Foto bersama saat perayaan *semprotulation* mahasiswa biasanya dilakukan di fakultas masing-masing. Mahasiswa merayakan lulusnya seminar proposal ini dengan mengambil gambar bersama teman-temannya di depan gapura fakultas. Makna dari berfoto di depan fakultas yaitu sebagai identitas fakultas asal mahasiswa. Serta juga ada yang melakukan perayaan lulusnya seminar proposal di depan gedung Rektorat UNP. Berfoto di depan gedung rektorat merupakan salah satu bentuk yang menandakan bahwa mahasiswa tersebut berasal dari UNP.

### Makna Pemberian Hadiah Antar Sesama Mahasiswa Saat *Semprotulation*

Teori pemberian yang dikembangkan oleh Mauss didasarkan pada konsep fenomena sosial. Menurut Mauss, fenomena sosial tidak dapat dipahami secara umum, tetapi hubungan antara gejala yang satu dengan gejala yang lain harus dilihat secara keseluruhan. Mauss berpendapat bahwa pertukaran barang dan jasa merupakan transaksi moral untuk mendekati hubungan antara individu dan kelompok. Mauss juga menekankan bahwa pada prinsipnya tidak ada yang namanya hadiah gratis, dan Mauss hanya meminta "pengembalian atau pertimbangan". *Reward* tersebut tidak diberikan pada saat yang bersamaan, melainkan pada waktu tertentu atau waktu yang berbeda. Proses pertukaran menciptakan lingkaran aktivitas yang berkesinambungan dari satu periode ke periode berikutnya (Prasetyo, 2022).

Pemberian hadiah merupakan sebuah realitas yang telah melekat di kalangan masyarakat tidak terkecuali di kalangan mahasiswa. Tradisi ini tidak dipermasalahkan dalam pelaksanaan pemberian hadiah yang merupakan suatu perilaku yang benar atau salah. Untuk saat ini kegiatan memberi hadiah sesama teman sudah menjadi suatu kebiasaan dan lumrah ditemukan di hari-hari yang dianggap istimewa. Bagi para mahasiswa, ada momen-momen tertentu yang kerap kali ditemukan dalam *trend* memberikan hadiah sesama teman salah satunya seperti pada saat mereka menyelesaikan seminar proposal. *Trend* pemberian hadiah saat seminar proposal ini dikenal dengan istilah *semprotulation*.

Hal ini sesuai dengan pernyataan oleh Vina Khairunnisa dari jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi mengenai makna pemberian hadiah sesama mahasiswa saat perayaan *semprotulation*, mengatakan bahwa:

"...Kalau menurut kak sempro ko perayaan yang agak sulit juo lah, soalnya sempro ko kan masuk ka proses skripsi wak kan jadi pasti mahasiswa lain butuh effort untuk sampai ka seminar ko. Misal kok ado masalahnyo pas buek proposal atau masalahnyo jo dosen atau masalah lainlah. Jadi untuak



---

*menyemangati diaagiah hadiah, jangankan agiah hadiah wak ucapan selamat se sanang pasti mah...”* (dalam bahasa daerah Minangkabau) (Wawancara tanggal 7 April 2023)

Terjemahan:

“...Kalau menurut kakak sempro ini perayaan yang sedikit sulit juga, karena sempro termasuk pada proses skripsi jadi pasti mahasiswa lain membutuhkan *effort* untuk sampai di tahap seminar ini. Misalnya ada masalah ketika buat proposal atau masalahnya sama dosen atau ada masalah lain, jadi untuk memberi semangat diberi hadiah, jangankan diberi hadiah diberi ucapan selamat saja sudah pasti senang...” (Wawancara tanggal 7 April 2023)

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan informan Putwani Sugra jurusan pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.

*“... Kalau menurut bg hal kek giko tu sebagai bentuk rasa kepedulian gitu aa apolai iko terkhusus untuk kawan kampus kan dan bg maagiah hadiah tu untuk apresiasi nyo yang alah sempro bia semangat lo untuk malanjuikan proposal ko kan bia capek lo wisuda. Bg taraso lo ma baa nyo kan soalnya bg kan lah marasoan sempro. Kadang kawan yang ndak bg undang tibo lo ma, ado yg emang datang untuk ucapan selamat tu foto kan, dan ado lo yang baik hadiah gai soalnya nyo tau jadwal urang-urang ko sempro kan...”* (dalam Bahasa daerah Minangkabau) (Wawancara tanggal 8 April 2023).

Terjemahan:

“.. Kalau menurut abang hal seperti ini sebagai bentuk rasa kepedulian apalagi ini terkhusus untuk teman-teman di kampus, dan abang memberi hadiah untuk apresiasi karena sudah *sempro* supaya lebih semangat melanjutkan proposal dan bisa cepat wisuda. Abang juga tahu bagaimana rasanya soalnya sudah *sempro* juga. Terkadang teman yang tidak diundang ada yang datang, ada yang datang hanya untuk foto dan mengucapkan selamat dan ada juga yang membawa hadiah karena sudah tahu jadwal untuk *sempro* ini...” (Wawancara tanggal 8 April 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa makna dalam pemberian hadiah saat *semprotulation* yaitu sebagai rasa kepedulian terhadap sesama teman dan memberi motivasi kepada teman agar lebih semangat untuk proses selanjutnya, serta apresiasi karena telah menyelesaikan salah satu langkah pada proses skripsi. Selain itu, juga sebagai bentuk rasa bangga atas pencapaian yang diraih oleh teman. Memberi hadiah merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan pada seseorang karena meraih suatu prestasi. Memberi hadiah juga dilandasi dengan rasa solidaritas yang tinggi.

#### **Interaksi Saat Perayaan *Semprotulation***

Interaksi adalah proses individu yang saling berkomunikasi dan saling mempengaruhi baik dalam tindakan maupun secara pikiran. Interaksi pada momen perayaan ini yaitu setelah mahasiswa menyelesaikan seminar proposal dan dinyatakan lulus, mahasiswa akan melakukan perayaan *semprotulation* dengan teman-temannya. Mahasiswa yang selesai *sempro* akan mendapat ucapan selamat dari temannya serta juga diberi hadiah. Interaksi saat perayaan *semprotulation* merupakan interaksi antara individu dengan kelompok. Interaksi ini dapat mengubah dan memperbaiki perilaku mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Memberikan hadiah merupakan bentuk hubungan timbal balik yang terjadi pada perayaan *semprotulation*. Selanjutnya melakukan foto bersama untuk mengabadikan momen perayaan *semprotulation* dan setelahnya mereka akan makan-makan bersama. Foto yang telah diambil akan mereka *upload* di media sosial. Seperti yang diungkapkan oleh informan Kelvin Rahmat Syah jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik.

*“... Saya datang pas teman udah selesai sempro, siang atau sore sih biasanya saya datang. Saya kasih ucapan selamat karena udah sempro kayak ‘wiih selamat aa lah sempro se ang ma den alun lai a’. gitu sih biasanya saya ngasih ucapan selamat. Trus saya kasih hadiah paling sering kasih rokok kalo teman laki-laki. Trus kita ngobrol sama teman yang lain bahas gimana tadi pas seminar di dalam setelah itu baru kita foto sama-sama...”* (Wawancara tanggal 7 April 2023)

Terjemahan:

“... Saya datang pada saat teman saya sudah selesai seminar proposal, siang atau sore biasanya saya datang. Saya memberi ucapan selamat karena sudah sempro seperti ‘*wiih selamat aa alah sempro se ang ma den se alun lai*’. itu ucapan selamat yang yang biasanya saya berikan. Lalu saya

memberi hadiah yang sering saya beri seperti rokok untuk teman laki-laki. Lanjut kita bicara dengan teman yang lain untuk membahas bagaimana saat seminar didalam ruangan dan setelahnya kita berfoto bersama...” (Wawancara tanggal 7 April 2023).

Selanjutnya wawancara dengan informan Vina Khairunnisa mahasiswa fakultas Ekonomi sebagai berikut:

“... Biasanyo kak datang pas nyo lah salasai kan, tu kak agiah ucapan selamat tu kak agiah lo hadiah tu kawan-kawan yang lain gitu lo. Abis tu foto-foto kami lai. Biasanyo kami foto di muko gedung se sih, palingan sekali-sekali kami foto di rektorat. Lah siap kami lanjut makan-makan lai, emang pai makan bukan makan kue dari hadiah yang didapek... nah foto tadi tu beko kak masukan story IG tu kak tag kawan yang sempro ko tu beko di repost nyo ma...” (dalam Bahasa daerah Minangkabau) (Wawancara tanggal 7 April 2023).

Terjemahan:

“... Biasanya kakak datang pas teman udah selesai dan dinyatakan lulus, trus kakak ucapkan selamat dan ngasih kado teman-teman yang lain juga gitu. Lanjut kami foto-foto bersama. Kami biasanya foto didepan gedung fakultas dan sesekali kami foto didepan gedung rektorat. Selesai foto bersama kami pergi makan-makan, bukan makan kue yang dari hadiah sempro itu,... nah foto tadi kakak jadikan *story IG* trus di *tag* teman yang *sempro* tadi dan nanti juga dia *repost*...” (Wawancara tanggal 7 April 2023).

Interaksi merupakan proses individu saling berkomunikasi dan saling mempengaruhi baik dalam tindakan maupun secara pikiran. Pada kegiatan ini dijadikan sebagai suatu bentuk memberikan penghargaan dan apresiasi terhadap apa yang telah dicapai oleh seseorang. Interaksi terjadi saat mahasiswa saling memberikan bentuk rasa kasih sayang dan memberikan bentuk ucapan selamat seperti ‘*selamat telah lulus seminar proposal*’ atau ‘*happy semprotulation*’. Pada proses ini berlangsung terjadinya interaksi yang terdapat simbol-simbol. Salah satu simbol pada perayaan *semprotulation* ini yaitu memberikan hadiah. Interaksi terjadi pada saat mahasiswa saling bertukar hadiah.

#### **Pendapat Mahasiswa Mengenai Tren *Semprotulation***

Manfaat dari *trend* ini tentu dirasakan baik oleh si pemberi dan penerima. Semakin memberi hadiah maka semakin mendekatkan hubungan dan mempererat pertemanan. Memberi hadiah kepada teman dapat menunjukkan rasa kepedulian antar sesama teman dan juga menunjukkan bentuk apresiasi atau penghargaan terhadap apa yang telah dicapai. Memberi hadiah juga sangat berperan penting dalam mempererat suatu hubungan pertemanan sehingga hubungan tersebut semakin dekat.

Berikut wawancara dengan informan Rifka Delvia jurusan Keperawatan Fakultas Psikologi dan Kesehatan.

“...Menurut aku perayaan ini bagus biar semangat penelitian semangat untuk tahap selanjutnya, walaupun abis ini kita mau kompre yang lebih berat lagi mungkin ya. Tapi sisi positif *semprotulation* ini tu kayak balikin mood, soalnya pas seminar tadi didalam ruangan gugup kan gugup banget pasti apalagi nunggu lulus gak lulusnya, jadi menurut aku nggak ada salahnya perayaan ini buat apresiasi diri dan balikin mood yang tadinya gugup jadi bahagia lagi...” (Wawancara tanggal 7 April 2023).

Terjemahan:

“... Menurut saya perayaan ini bagus agar semangat penelitian semangat untuk tahapan selanjutnya, meskipun setelah sempro kita akan ujian kompre yang lebih berat. Tapi sisi positif *semprotulation* ini seperti mengembalikan *mood*, karena ketika seminar pada saat didalam ruangan pasti sangat gugup apalagi menunggu lulus atau tidak lulus seminarnya, jadi menurut saya tidak ada salahnya perayaan ini untuk apresiasi diri sendiri dan mengembalikan *mood* yang tadi gugup dan cemas menjadi bahagia lagi...” (Wawancara tanggal 7 April 2023)

Dapat disimpulkan bahwa perayaan *semprotulation* ini banyak memiliki dampak positif. Untuk memotivasi menjadi lebih semangat dan apresiasi diri. Sebagai bentuk apresiasi kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan seminar proposal. Pembuatan proposal tentunya sangat menguras tenaga dan pikiran. Sehingga, pemberian hadiah kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan seminar proposal diharapkan bisa menjadi pemantik semangat dan menjadi motivasi juga bagi mahasiswa lainnya. Dan sebagai penerima hadiah, mahasiswa yang telah menyelesaikan seminar proposal merasa senang atas hadiah tersebut dan tentunya menjadi semangat dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## Pembahasan

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang berubah dengan sangat pesat. Salah satunya yaitu jaringan internet. Jaringan internet memudahkan para penggunanya dalam mengakses dan mencari hal-hal yang diperlukan. Dengan adanya internet dapat mengubah pola pikir masyarakat, masyarakat yang dapat berinteraksi dengan siapapun dan dimanapun ia berada asalkan ada jaringan internet. Dewasa ini internet sangat berperan aktif dalam kehidupan sosial masyarakat.

Salah satu yang dapat diakses para pengguna internet yaitu media sosial. Dengan sosial media kita dapat melihat *trend* terbaru dimasyarakat saat ini. Media sosial yang saat ini banyak digunakan untuk mengetahui hal *trendy* atau hal-hal baru yaitu *Instagram*, *Twitter*, dan *TikTok*. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan penggunanya mengambil foto atau video singkat lalu mengunggahnya.

Masyarakat saat ini tentu banyak menggunakan media sosial tak terkecuali mahasiswa. *Trend* yang saat ini pada mahasiswa yaitu *semprotulation*. *Trend* ini sudah banyak dilakukan di beberapa kampus seperti Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Bung Hatta, UIN Imam Bonjol. Karena *trend* ini sudah banyak diikuti mahasiswa lain, begitupun juga dengan mahasiswa UNP. Dimana mahasiswa melakukan ini sebagai bentuk ucapan selamat pada seminar proposal. Juga sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian teman yang sudah lulus seminar proposal

Makna dari simbol yang diinterpretasikan pada perayaan *semprotulation* yaitu simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perlengkapan, seperti proposal penelitian, proposal penelitian yang telah selesai pada seminar merupakan bukti kelulusan pada seminar proposal. Proposal ini sebagai objek untuk berfoto pada perayaan *semprotulation*. Hadiah, merupakan *reward* atau penghargaan yang diberikan pada seseorang sebagai bentuk apresiasi telah mencapai target yang diinginkan. Pemberian hadiah pada perayaan *semprotulation* ini memiliki makna sebagai bentuk apresiasi telah menyelesaikan seminar proposal serta memotivasi pada tahap selanjutnya. Bentuk hadiah yang diberikan berupa pujian dan barang sebagai penghargaan. Pujian merupakan kata-kata positif yang disampaikan dengan tujuan memberi motivasi. Hadiah yang diberikan berupa buket uang dan buket *snack*. Pemberian hadiah buket memiliki makna sebagai ucapan selamat dan bentuk apresiasi. Buket yang berisikan uang dapat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan atau dimanfaatkan untuk hal lain. Buket *snack* merupakan makanan ringan yang disusun dalam bentuk buket. Makanan ringan tersebut dapat dimakan bersama setelah perayaan *semprotulation* selesai. Hadiah lain yang diberikan mahasiswa pada perayaan ini berupa selempang. Selempang dengan tulisan "*soon to be S.Pd*", "*1/2 S.Pd*", memiliki arti segera mendapatkan gelar S.Pd., dan setengah jalan menuju gelar S.Pd. Hadiah lain yang diberikan mahasiswa saat perayaan *semprotulation* yaitu *goodie bag* makanan dan buket balon. *Goodiebag* makanan yaitu makanan ringan yang dikemas menggunakan kantong kertas. Buket balon merupakan rangkaian balon yang disusun rapi dan cantik. Selanjutnya *banner*, *banner* mahasiswa beserta teman dekat yang berisi tulisan nama serta gelar dan ditambahkan dengan foto.

Simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perilaku, Berjabat tangan merupakan simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perilaku. Berjabat tangan memiliki makna sebagai ucapan selamat serta menyampaikan bentuk rasa empati. Berjabat tangan pada perayaan ini bertujuan mengucapkan selamat telah menyelesaikan seminar proposal. Berpelukan, makna berpelukan pada *semprotulation* ini sebagai bentuk menunjukkan rasa kasih sayang kepada teman. Makan Bersama, mahasiswa yang melakukan perayaan seminar proposal dengan makan bersama, biasanya dilakukan dengan teman terdekat. Berfoto bersama yang dilakukan pada perayaan *semprotulation* untuk mengabadikan momen-momen yang belum tentu bisa diulang kembali. Berfoto yang dilakukan di depan fakultas mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal dan di depan gedung rektorat UNP memiliki makna bahwa identitas mahasiswa berasal dari UNP.

Makna dalam pemberian hadiah sesama mahasiswa pada *semprotulation* yaitu karena adanya ikatan pertemanan dan rasa kekeluargaan antara mahasiswa. Memberi hadiah merupakan suatu bentuk apresiasi terhadap suatu pencapaian seseorang yang sudah melakukan seminar proposal. Dengan memberi hadiah menunjukkan berbagai afeksi sesama teman. Sebagai bentuk rasa kepedulian dan rasa solidaritas yang tinggi karena sesama mahasiswa tentu merasakan perasaan tersebut. Memberi hadiah dapat juga memberikan kesan yang baik sehingga terciptanya kerukunan dan mempererat tali silaturahmi serta dapat mendekatkan suatu hubungan. Memberikan hadiah termasuk dalam kategori pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi yang diberikan pada seseorang dengan alasan telah meraih sebuah pencapaian yang diinginkannya.

Pada momen *semprotulation* ini memberikan hadiah merupakan sebuah simbol dari proses interaksi yang sedang berlangsung. Ini sesuai dengan teori interaksionisme simbolik yang mengatakan bahwa manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang dimiliki oleh suatu benda tersebut. Bagi seseorang makna dari sesuatu berasal dari cara orang lain bertindak terhadapnya dalam kaitannya dengan sesuatu. Makna dari simbol-simbol itu merupakan hasil dari interaksi sosial dalam masyarakat tersebut. Teori interaksionisme simbolik ini melihat bahwa manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna.



---

Makna didapatkan dari interaksi seseorang dengan orang lain, dan makna tersebut disempurnakan saat proses interaksi berlangsung (Poloma, 2007). Sesuai dengan teori interaksionisme simbolik ini dimana memberikan hadiah merupakan simbol dari *semprotulation*. *Semprotulation* merupakan perayaan kelulusan seminar proposal. Memberikan hadiah suatu hal yang lumrah dilakukan dewasa ini. Hadiah/kado merupakan simbol yang mempunyai makna sebagai sebuah penghargaan terhadap pencapaian seseorang.

Pada proses *semprotulation* yaitu mahasiswa yang selesai seminar proposal mendapat ucapan selamat dari teman-temannya dan juga mendapat hadiah lalu setelahnya berfoto bersama. Ini terkait dengan teori interaksionisme simbolik dimana makna didapatkan dari interaksi dan disempurnakan saat interaksi tersebut berlangsung. Interaksi yaitu proses individu yang saling berkomunikasi dan saling mempengaruhi dalam tindakan maupun pikiran. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok. Interaksi pada momen perayaan ini yaitu setelah mahasiswa menyelesaikan seminar proposal dan dinyatakan lulus, mahasiswa akan melakukan perayaan *semprotulation* dengan teman-temannya. Mahasiswa yang selesai *sempro* akan mendapat ucapan selamat dari temannya serta juga diberi hadiah. Interaksi yang terjadi saat perayaan *semprotulation* yaitu hubungan timbal balik antara individu dengan kelompok. Interaksi ini dapat mengubah dan memperbaiki perilaku mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Memberikan hadiah merupakan bentuk hubungan timbal balik yang terjadi pada perayaan *semprotulation*. Selanjutnya melakukan foto bersama dan setelahnya mereka akan makan-makan bersama.

Pendapat mahasiswa mengenai *trend semprotulation* ini tentu baik. Tujuan dari momen *semprotulation* ini yaitu ingin menunjukkan rasa cinta, kasih sayang, serta rasa kepedulian terhadap sesama teman. Yang dilandasi oleh adanya rasa solidaritas yang tinggi antar teman seperjuangan dalam proses skripsi. Dan juga dapat mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa dan memperkuat hubungan pertemanan. Pada momen *semprotulation* afeksi-afeksi tersebut tersalurkan melalui pelukan sesama teman dengan tujuan sebagai bentuk ucapan selamat dan mengapresiasi pencapaian. Pelukan merupakan simbol dalam bentuk perilaku yang terjadi saat interaksi berlangsung. Dan memberikan hadiah merupakan simbol sebagai sebuah penghargaan terhadap apa yang dicapainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trend semprotulation* ini terdapat banyak dampak positif. Seperti memperkuat hubungan pertemanan, dan memberikan hadiah sebagai bentuk penghargaan dengan tujuan memberikan semangat untuk proses yang akan dihadapi selanjutnya serta menunjukkan afeksi sesama teman. Dampak positif ini tentu beriringan dengan dampak negatif, seperti beberapa mahasiswa berpendapat bahwa trend ini sedikit membebani mahasiswa yang keterbatasan ekonomi dalam konteks pemberian hadiah. Selanjutnya dampak negatif ini sudah mendapat jalan keluar tersendiri oleh para mahasiswa yang merayakan *semprotulation* ini.

Terkait perayaan kelulusan ini pada penelitian Marzuki (2021) yang menunjukkan adanya kesamaan pola pikir bahkan kebiasaan, yang pada akhirnya munculnya minat untuk mengikuti bagian perayaan pada kelulusan. Hal serupa juga terlihat pada hasil penelitian penulis bahwa tren *semprotulation* yang dilakukan mahasiswa sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan pada saat perayaan kelulusan mahasiswa pada seminar proposal. Selanjutnya, teori interaksionisme simbolik yang membahas tentang simbol dan innteraksi juga ditemukan dalam penelitian Hidayat (2017) yakni interaksi dan Bahasa simbol yang biasa digunakan sopir bus trayek Padang-Payakumbuh. Lebih lanjut, terkait penelitian menggunakan teori interaksionisme simbolik ini pada penelitian Krisnawati (2016) menunjukkan adanya simbol dan makna perilaku siswa dalam perayaan kelulusan seperti berpelukan, berjabat tangan, konvoi, coretan pada seragam. Hal serupa juga terlihat pada hasil penelitian penulis ang menemukan adanya simbol dan makna perilaku mahasiswa pada perayaan kelulusan seminar proposal. Perilaku yang terdapat saat perayaan *semprotulation* seperti berpelukan, berjabat tangan, makan bersama, dan berfoto bersama.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fenomena *semprotulation* yang terjadi di Universitas Negeri Padang terdapat beberapa simbol yaitu simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perilaku seperti berjabat tangan yang memiliki makna memberikan ucapan selamat telah menyelesaikan seminar proposal, Selain itu, berpelukan, makan bersama, dan berfoto bersama merupakan bentuk perilaku yang dilakukan mahasiswa pada perayaan *semprotulation*. Selanjutnya simbol yang diinterpretasikan dalam bentuk perlengkapan yang dapat berupa hadiah. Hadiah yang diberikan pada perayaan *semprotulation* memiliki makna sebagai bentuk penghargaan karena telah menyelesaikan seminar proposal. Pendapat mahasiswa terkait *semprotulation* ini adalah baik dan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa yang merayakan *semprotulation*. Interaksi saat perayaan *semprotulation* merupakan interaksi antara individu dengan kelompok. Memberikan hadiah merupakan bentuk hubungan timbal balik yang terjadi pada perayaan *semprotuation*. Penelitian ini hanya berfokus pada interaksi dan makna simbol pada perayaan *semprotulation*.

---

Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama untuk meneliti lebih lanjut dan mendalami pemahaman pada penelitian selanjutnya.

### Daftar Pustaka

- Aini, A. N., & Mahardayani, I. H. (2011). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(2), 65-71.
- Ariani, V. (2023). *Semprotulation Sebagai Budaya Perayaan di Kalangan Mahasiswa Akhir*. <https://www.kompasiana.com/vinaariani6881/64c2fd7d633ebc5f0a16d4e3/semprotulations-sebagai-budaya-perayaan-di-kalangan-mahasiswa-akhir>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Helaludin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayat, A. (2017). Bahasa Simbol Sopir Bus (Studi Interaksionisme Simbolik Bagi Sopir Bus Trayek Padang-Payakumbuh). Universitas Negeri Padang.
- Ismiati, I. (2015). Problematika dan Coping Stress Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Al-Bayan*, 21(32), 15-27.
- Krisnawati, Kismini, E., & Sulaha, A. S. (2016). Makna Perilaku Siswa dalam Perayaan Kelulusan Ujian Pada SMK Negeri 1 Rembang Tahun Ajaran 2014/2015 (Tinjauan Interaksionisme Simbolik Blumer). *Solidarity*, 5(2), 167-176.
- Marzuki, A. S. Z. I. (2021). Praktik Perayaan Kelulusan Siswa SMA/SMK di Surakarta (Analisis Teori Pierre Bourdieu) [Universitas Sebelas Maret]. *Fisheries Research*, 140(1).
- Mujahidin, A. M. (2014). *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Poloma, M. M. (2007). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Prasetyo, A.-M. G. (2022). Trend Pemberian Hadiah Sesama Mahasiswa Menuju Hari Kelulusan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora). UIN Ar-Raniry.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sary, C. F., & Gautama, M. I. (2022). Interaksi Virtual Mahasiswa Praktek Lapangan Kependidikan di SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak Melalui Aplikasi WhatsApp Group. *Jurnal Perspektif*, 5(3), 432-441. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v5i3.663>
- Siswoyo, D., Sulistyono, T., & Dardiri, A. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukidin, B. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Solok: Insan Cendekia.